



MATRIKS HASIL FGD DAN WAWANCARA MENDALAM

ASPEK	INFORMAN				
	Belum pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin	Kepala Puskesmas	Petugas Gakin Puskesmas	Ketua RW	Pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin
A. Karakteristik					
1. Pendidikan	Rata-rata pendidikan yang pernah diperoleh oleh para pemegang kartu JPK Gakin ini adalah SD, SMP dan SMA. Tetapi masih ada yang tidak tamat SD.				Rata-rata pendidikan yang pernah diperoleh oleh para pemegang kartu JPK Gakin ini adalah SD, dan SMA. Tetapi masih ada yang tidak sekolah.
2. Pekerjaan	Pekerjaan yang dilakukan antara lain terdiri dari tukang ojek, pembersih, tukang parkir, dagang, dan pembantu rumah tangga.				Pekerjaan yang dilakukan antara lain adalah buruh, rumah tangga, dagang, dan ada yang tidak bekerja.
3. Penghasilan	Ada yang berpenghasilan Rp 15.000 hari, Rp 500.000 per bulan, Rp 25.000 per hari, Rp 30.000 per hari, atau Rp 150.000 per bulan.				Rata-rata penghasilan yang diperoleh tidak menentu. Tetapi ada yang berpenghasilan Rp 15.000 per hari, Rp 300.000 per bulan, Rp 50.000 per hari, atau Rp 200.000 per minggu.

	Belum pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin	Kepala Puskesmas	Petugas Gakin Puskesmas	Ketua RW	Pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin
B. Faktor Predisposing					
1. Pengetahuan tentang manfaat kartu JPK Gakin	<ul style="list-style-type: none"> - Yang diketahui oleh pemegang kartu JPK Gakin mengenai Program JPK Gakin antara lain adalah program untuk orang-orang miskin dan kurang mampu untuk membantu meringankan biaya berobat. - Informasi tersebut mereka ketahui sebagian besar dari ketua RT. - Kartu JPK Gakin mereka peroleh dari ketua RT tanpa sebelumnya menyerahkan persyaratan apapun seperti KTP, KK, dll. Mereka mendapatkan kartu karena namanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Program JPK Gakin sangat membantu orang miskin untuk berobat. - Rata-rata yang ke puskesmas sudah mengerti 	<ul style="list-style-type: none"> - Program JPK Gakin sangat bagus. - Mereka udah paham, karena jika mereka sakit mereka datang untuk berobat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pendistribusiannya, disampaikan kepada pihak kelurahan, kelurahan disampaikan ke ketua rw, ketua rw menyampaikan ke ketua rt. Ketua rt menyampaian kepada masyarakat berdasarkan data dari bps tadi. - Menurut ketua RW, dari total penerima gakin yang mengerti kira-kira hanya 5% - nya saja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Yang diketahui oleh pemegang kartu JPK Gakin mengenai Program JPK Gakin adalah kartu berobat untuk orang miskin secara gratis. Dan bisa digunakan ke rumah sakit besar. - Informasi tersebut mereka ketahui dari puskesmas dan ketua RT. - Mereka mendapatkan kartu JPK Gakin mengaku sebelumnya ada yang melakukan pendataan, kemudian pihak RT mengantarkan kartu JPK Gakin ke rumah mereka masing-masing. - Manfaat kartu JPK Gakin yang mereka

	Belum pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin	Kepala Puskesmas	Petugas Gakin Puskesmas	Ketua RW	Pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin
	<p>memang tercantum dalam kartu tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manfaat kartu JPK Gakin yang mereka ketahui adalah untuk meringankan biaya berobat. 				<p>ketahui adalah untuk meringankan biaya ketika sakit dan untuk berobat ke puskesmas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rata-rata mereka sudah pernah menggunakan kartu JPK Gakin untuk berobat ke puskesmas 5-15 kali. Walaupun masih ada yang baru sekali makainya. Dan seorang warga hanya memakai rujukan puskesmas saja. - Menurut mereka, alasan menggunakan kartu JPK Gakin karena tidak mampu untuk membayar biaya berobat yang besar, sehingga dengan menggunakan kartu JPK Gakin dapat memperingan biayanya.

	Belum pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin	Kepala Puskesmas	Petugas Gakin Puskesmas	Ketua RW	Pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin
2. Pengetahuan tentang cara mengakses pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> - Warga tidak mengetahui dengan jelas kemana saja kartu JPK Gakin yang mereka miliki bisa digunakan untuk berobat. - Warga merasa belum ada petugas yang secara langsung menjelaskan mengenai penggunaan dan manfaat kartu JPK Gakin. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi melalui kelurahan, tetapi bila dilakukan di jam kerja biasanya ketua RW/RT tidak datang karena bekerja. Sebaiknya sosialisasi melalui pamong setempat, dari kelurahan disampaikan ke RW dan ke RT. - Sosialisasi mengenai prosedur pemakaian kartu. 	Sosialisasi sudah sering ke kelurahan.	Penyuluhan (sosialisasi) mengenai penggunaan kartu JPK Gakin dilakukan secara tidak formal oleh ketua RT kepada warga penerima kartu JPK Gakin tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut mereka kartu JPK Gakin dapat digunakan untuk berobat di puskesmas haji lele/pondok putri (Puskesmas Srengseng Sawah) dan ke rumah sakit besar. Namun rumah sakit yang mereka ketahui hanya rumah sakit Pasar Rebo saja. - Ketika berobat ke puskesmas hanya dengan membawa kartu JPK Gakin saja. Jika berobat ke rumah sakit harus membawa rujukan puskesmas, surat pengantar dari RT,RW, dan kelurahan. <p>Semua informasi mengenai penggunaan kartu JPK Gakin mereka peroleh dari ketua RT.</p>

	Belum pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin	Kepala Puskesmas	Petugas Gakin Puskesmas	Ketua RW	Pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin
3. Persepsi terhadap pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> - Warga tidak mengetahui bagaimana prosedur administrasi ketika berobat menggunakan kartu JPK Gakin yang mereka miliki. - Menurut mereka pelayanan di puskesmas masih kurang. - Berdasarkan pengalaman yang dirasakan oleh salah satu warga ketika mereka berobat ke puskesmas menggunakan kartu sehat, mereka merasa nomor terakhirkan. Sehingga ketika mendapat kartu JPK Gakin tidak pernah digunakan untuk berobat. 		Daftar seperti pasien umum dengan menunjukkan kartu JPK Gakinnya, kemudian dicatat dalam buku bahwa ini gakin.		<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur administrasi yang dilalui ketika berobat menggunakan kartu JPK Gakin adalah hanya menunjukkan kartu JPK Gakinnya kemudian dicatat, dan antri untuk menunggu diperiksa. Menurut mereka prosedur administrasi ini biasa saja atau mudah. - Pelayanan yang diberikan oleh petugas biasa saja, dan sikap petugas juga baik-baik saja.

	Belum pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin	Kepala Puskesmas	Petugas Gakin Puskesmas	Ketua RW	Pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin
C. Faktor Enabling					
1. Jarak	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut mereka letak puskesmas dekat dan relatif mudah dijangkau. - Puskesmas dapat dijangkau menggunakan kendaraan umum (angkot) dengan ongkos pulang pergi (PP) sekitar Rp4000. - Tetapi ada peserta yang merasa walaupun letaknya dekat tetap saja menjadi beban. 	Puskesmas terlalu jauh, terutama bagi warga RW 01 dan RW 02.	Letak puskesmas kurang strategis karena tidak di pinggir jalan.	Akses ke puskesmas itu sendiri enak, karena tidak jauh dari jalan raya.	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut mereka letak puskesmas mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan umum (angkot).
2. Biaya	Menurut mereka berobat menggunakan kartu JPK Gakin seharusnya tidak mengeluarkan biaya tambahan, jika ada mungkin Cuma setengahnya saja.	Bagi pemegang kartu JPK Gakin, pelayanan di puskesmas gratis tidak bayar.	Dengan memperlihatkan kartunya, dan menunjukkan bahwa ternyata gakin, maka pelayanan gratis sampai obat.		Berobat ke puskesmas menggunakan kartu JPK Gakin tidak bayar atau gratis, obat pun juga gratis. Tetapi ada yang mengaku pernah bayar untuk pendaftaran sebesar Rp2000.

	Belum pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin	Kepala Puskesmas	Petugas Gakin Puskesmas	Ketua RW	Pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin
D. Faktor Reinforcing					
1. Pengambilan keputusan	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk berobat menggunakan kartu JPK Gakin yang dimilikinya, mereka mendapatkan saran dari RT, yang menjelaskan bahwa kartu JPK Gakin bisa digunakan untuk berobat serta tetangga. - Mereka memutuskan untuk mencari pertolongan/ pelayanan kesehatan atas saran dari keluarga dan juga tetangga. 				<ul style="list-style-type: none"> - Yang menyarankan mereka untuk berobat menggunakan kartu JPK Gakin yang mereka miliki antara lain ketua RT dan ada juga karena saran dari dekel (Dewan Kelurahan). - Untuk mencari pertolongan kesehatan mereka mengambil keputusan sendiri, karena merasa mereka sendiri yang membutuhkan.

	Belum pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin	Kepala Puskesmas	Petugas Gakin Puskesmas	Ketua RW	Pernah memanfaatkan kartu JPK Gakin
E. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Tindakan pertama kali yang dilakukan ketika sakit yaitu dengan minum obat warung. Apabila sakit tidak sembuh kemudian memutuskan berobat ke puskesmas. - Memilih puskesmas karena terjangkau. Jika ke rumah sakit mereka khawatir biayanya mahal. - Tetapi jika sakitnya malam hari, mencari pengobatan di klinik dekat rumah yang buka karena puskesmas tutup. 	<p>Pelayanan kesehatan yang paling banyak adalah rujukan ke rumah sakit.</p>		<p>Pelayanan kesehatan yang paling banyak dikunjungi oleh gakin adalah puskesmas. Karena jika ke rumah sakit mereka khawatir akan biaya berobat yang mahal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika mereka sakit pada hari libur dimana puskesmas tutup, mereka memutuskan berobat ke klinik dekat rumah. Karena takut sakitnya terlambat ditangani. - Sebagian besar mengatakan akan kembali berobat ke puskesmas bila sakit karena lebih dekat dan di puskesmas ada dokter juga sehingga dapat diketui penyakitnya. - Tetapi ada yang mengatakan bahwa jika penyakitnya masih ringan dia memilih ke puskesmas , tapi bila sakitnya berat mereka memilih ke rumah sakit.

PEDOMAN FGD KELUARGA MISKIN YANG PERNAH MEMANFAATKAN KARTU JPK GAKIN

- Pertemuan ini bertujuan untuk mengumpulkan opini/pendapat dan informasi mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan menggunakan kartu JPK Gakin.
- Pendapat Bapak/Ibu akan dijadikan satu dengan pendapat yang lain (generalisasi)
- Bapak/Ibu diminta memberikan tanggapan/klarifikasi/persepsi yang berkaitan dengan pokok bahasan
- Hasil dari pertemuan ini akan digunakan untuk kepentingan akademis

A. Faktor *Predisposing*

Pengetahuan tentang manfaat kartu JPK Gakin

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai Program JPK Gakin?
2. Darimana Bapak/Ibu mengetahui tentang Program JPK Gakin?
3. Darimana Bapak/Ibu memperoleh kartu JPK Gakin?
4. Bagaimana proses Bapak/Ibu memperoleh kartu JPK Gakin?
5. Apa manfaat dari kartu JPK Gakin yang Bapak/Ibu ketahui? Sebutkan!
6. Apa manfaat yang Bapak/Ibu rasakan ketika menggunakan kartu JPK Gakin?
7. Sudah berapa kali Bapak/Ibu menggunakan kartu JPK Gakin untuk berobat?
8. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengapa masyarakat menggunakan kartu JPK Gakin?

Pengetahuan tentang cara mengakses pelayanan

1. Kemana saja kartu JPK Gakin ini dapat digunakan untuk berobat?
2. Bagaimana cara berobat ke pelayanan kesehatan dengan menggunakan kartu JPK Gakin?
3. Apa saja yang diperlukan ketika Bapak/Ibu berobat menggunakan kartu JPK Gakin?
4. Apakah ada petugas yang melakukan penyuluhan (memberikan informasi) mengenai Program JPK Gakin?
5. Informasi apa saja yang diberikan?

Persepsi terhadap pelayanan

1. Prosedur administrasi apa saja yang Bapak/Ibu harus lewati ketika berobat menggunakan kartu JPK Gakin?

2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai prosedur administrasi tersebut?
3. Bagaimana kecukupan pelayanan yang diberikan oleh petugas puskesmas terhadap pemegang kartu JPK Gakin?
4. Bagaimana sikap petugas puskesmas dalam memberikan pelayanan?

B. Faktor *Enabling*

1. Menurut Bapak/Ibu, berapa lama waktu tempuh dari rumah ke pelayanan kesehatan (puskesmas)?
2. Kendaraan apa yang digunakan untuk bisa mencapai puskesmas?
3. Berapa ongkos untuk mencapai puskesmas?
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah mudah untuk mencapai puskesmas?
5. Ketika berobat menggunakan kartu JPK Gakin, apakah Bapak/Ibu masih mengeluarkan biaya tambahan pada saat berobat? Sebutkan!

C. Faktor *Reinforcing*

1. Apabila ada anggota keluarga Bapak/Ibu yang sakit, siapa yang menyarankan untuk menggunakan kartu JPK Gakin?
2. Siapa dalam anggota keluarga Bapak/Ibu yang memutuskan untuk mencari pertolongan kesehatan apabila sakit?

D. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan pertama kali ketika ada anggota keluarga yang sakit?
2. Kemana Bapak/Ibu mencari pertolongan kesehatan untuk mengobati anggota keluarga yang sakit?
3. Apa alasan Bapak/Ibu memilih pelayanan kesehatan tersebut?
4. Pada kondisi apa Bapak/Ibu memutuskan untuk pergi berobat ke puskesmas?
5. Apakah Bapak/Ibu mau kembali ke puskesmas untuk berobat?
6. Apakah Bapak/Ibu akan menganjurkan orang lain untuk berobat ke puskesmas? Mengapa?

PEDOMAN FGD DENGAN KELUARGA MISKIN YANG BELUM PERNAH MEMANFAATKAN KARTU JPK GAKIN

- Pertemuan ini bertujuan untuk mengumpulkan opini/pendapat dan informasi mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan menggunakan kartu JPK Gakin.
- Pendapat Bapak/Ibu akan dijadikan satu dengan pendapat yang lain (generalisasi)
- Bapak/Ibu diminta memberikan tanggapan/klarifikasi/persepsi yang berkaitan dengan pokok bahasan
- Hasil dari pertemuan ini akan digunakan untuk kepentingan akademis

A. Faktor *Predisposing*

Pengetahuan tentang manfaat kartu JPK Gakin

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai Program JPK Gakin?
2. Darimana Bapak/Ibu mengetahui tentang Program JPK Gakin?
3. Darimana Bapak/Ibu memperoleh kartu JPK Gakin?
4. Bagaimana proses Bapak/Ibu memperoleh kartu JPK Gakin?
5. Apa manfaat dari kartu JPK Gakin yang Bapak/Ibu ketahui? Sebutkan!
6. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengapa masyarakat menggunakan kartu JPK Gakin?
7. Mengapa Bapak/Ibu belum pernah menggunakan kartu JPK Gakin untuk berobat?

Pengetahuan tentang cara mengakses pelayanan

1. Kemana saja kartu JPK Gakin ini dapat digunakan untuk berobat?
2. Bagaimana cara berobat ke pelayanan kesehatan dengan menggunakan kartu JPK Gakin?
3. Apa saja yang diperlukan ketika Bapak/Ibu berobat menggunakan kartu JPK Gakin?
4. Apakah ada petugas yang melakukan penyuluhan (memberikan informasi) mengenai Program JPK Gakin?
5. Informasi apa saja yang diberikan?

Persepsi terhadap pelayanan

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai prosedur administrasi di puskesmas ketika berobat menggunakan kartu JPK Gakin?

2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai prosedur administrasi tersebut?
3. Bagaimana kecukupan pelayanan yang diberikan oleh petugas puskesmas terhadap pemegang kartu JPK Gakin?
4. Bagaimana sikap petugas puskesmas dalam memberikan pelayanan?

B. Faktor *Enabling*

1. Menurut Bapak/Ibu, berapa lama waktu tempuh dari rumah ke pelayanan kesehatan (puskesmas)?
2. Kendaraan apa yang digunakan untuk bisa mencapai puskesmas?
3. Berapa ongkos untuk mencapai puskesmas?
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah mudah untuk mencapai puskesmas?
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah berobat menggunakan kartu JPK Gakin masih harus mengeluarkan biaya tambahan? Jelaskan!

C. Faktor *Reinforcing*

1. Apabila ada anggota keluarga Bapak/Ibu yang sakit, siapa yang menyarankan untuk menggunakan kartu JPK Gakin?
2. Siapa dalam anggota keluarga Bapak/Ibu yang memutuskan untuk mencari pertolongan kesehatan apabila sakit?

D. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan pertama kali ketika ada anggota keluarga yang sakit?
2. Kemana Bapak/Ibu mencari pertolongan kesehatan untuk mengobati anggota keluarga yang sakit?
3. Apa alasan Bapak/Ibu memilih pelayanan kesehatan tersebut?
4. Pada kondisi apa Bapak/Ibu memutuskan untuk pergi berobat ke puskesmas?
5. Apakah Bapak/Ibu akan menganjurkan orang lain untuk berobat ke puskesmas? Mengapa?

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
DENGAN KEPALA PUSKESMAS DAN PETUGAS GAKIN
PUSKESMAS**

1. Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai Program JPK Gakin?
2. Bagaimana pelaksanaan Program JPK Gakin di Puskesmas ini?
3. Bagaimana pemanfaatan puskesmas oleh pemegang kartu JPK Gakin?
4. Pelayanan kesehatan apa yang paling banyak dimanfaatkan oleh pengguna kartu JPK Gakin?
5. Bagaimana prosedur pelayanan puskesmas terhadap pemegang kartu JPK Gakin?
6. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di puskesmas menggunakan kartu JPK Gakin?
7. Apa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan Program JPK Gakin di puskesmas?
8. Apakah puskesmas melakukan sosialisasi mengenai Program JPK Gakin kepada masyarakat miskin?
9. Apa saja materi sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat miskin?
10. Menurut Bapak/Ibu, apakah letak puskesmas strategis (mudah dijangkau)?
11. Pihak mana saja di wilayah kerja puskesmas yang banyak berperan selama ini dalam pelaksanaan Program JPK Gakin?
12. Menurut Bapak/Ibu, apakah keluarga miskin yang memiliki kartu JPK Gakin mengerti manfaat kartunya?
13. Menurut Bapak/Ibu, apakah keluarga miskin yang memiliki kartu mengerti cara menggunakan kartunya?
14. Menurut Bapak/Ibu, mengapa keluarga miskin tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan menggunakan kartu JPK Gakin?

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM DENGAN KETUA RW

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keberhasilan pelaksanaan Program JPK Gakin di wilayah kerja Bapak/Ibu?
2. Apa saja peran Bapak/Ibu untuk membantu keberhasilan pelaksanaan program JPK Gakin ini?
3. Bagaimana proses pendataan keluarga miskin di wilayah Bapak/Ibu?
4. Kriteria apa yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin di wilayah Bapak/Ibu untuk mendapatkan kartu JPK Gakin?
5. Bagaimana proses pendistribusian kartu JPK Gakin?
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang mendapat kartu JPK Gakin sudah tepat sasaran?
7. Apakah keluarga miskin di wilayah Bapak/Ibu sudah pernah diberikan penyuluhan mengenai manfaat dan cara menggunakan kartu JPK Gakin?
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah sosialisasi mengenai program JPK Gakin berhasil mencapai sasaran?
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah keluarga miskin yang memiliki kartu mengerti manfaat dari kartu JPK Gakin?
10. Menurut Bapak/Ibu, apakah keluarga miskin yang memiliki kartu mengerti cara menggunakan kartu JPK Gakin?
11. Menurut Bapak/Ibu, pelayanan kesehatan apa yang dimanfaatkan oleh keluarga miskin?
12. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana akses masyarakat ke puskesmas?
13. Pihak mana saja yang ikut berperan dalam keberhasilan pelaksanaan Program JPK Gakin?

**JUMLAH PEMEGANG KARTU JPK GAKIN
DI WILAYAH PUSKESMAS KELURAHAN SRENGSENG
SAWAH**

Kelurahan Srengseng Sawah	Jumlah KK
RW 01	4
RW 02	5
RW 03	5
RW 04	12
RW 05	13
RW 06	35
RW 07	15
RW 08	9
RW 09	6
RW 10	1
RW 11	-
RW 12	-
RW 13	-
RW 14	-
RW 15	-
RW 16	1
RW 17	-
RW 18	-
RW 19	-
Total	106

Sumber: data Puskesmas Kelurahan Srengseng Sawah

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN
PEMEGANG KARTU JPK GAKIN DI PUSKESMAS
KELURAHAN SRENGSENG SAWAH**

Bulan	Kunjungan 2007	Pemanfaatan (%)	Kunjungan 2008	Pemanfaatan (%)
Januari	8	7,55	6	5,66
Februari	7	6,60	4	3,77
Maret	9	8,49	7	6,60
April	10	9,43	6	5,66
Mei	10	9,43	-	
Juni	5	4,72	-	
Juli	6	5,66	-	
Agustus	6	5,66	-	
September	6	5,66	-	
Oktober	8	7,55	-	
November	5	4,72	-	
Desember	9	8,49	-	
Total	89	6,99	23	5,42

Sumber: data Puskesmas Kelurahan Srengseng Sawah

CHECK LIST DATA SEKUNDER

A. Puskesmas Kelurahan Srengseng Sawah

No	Data Sekunder	Informasi yang dibutuhkan	Check-List
1.	Data jumlah keluarga miskin sasaran program JPK Gakin	Jumlah pemegang kartu JPK Gakin per RW	✓
2.	Laporan bukti kunjungan pasien JPK Gakin	Jumlah kunjungan dan utilisasi	✓
3.	Laporan Tahunan Puskesmas	Gambaran umum puskesmas	✓

B. Kelurahan Srengseng Sawah

No	Data Sekunder	Informasi yang dibutuhkan	Check-List
1.	Data jumlah keluarga miskin di kelurahan Srengseng Sawah	Jumlah keluarga miskin terbanyak	✓
2.	Laporan bulanan Kelurahan Srengseng Sawah	Gambaran umum wilayah Kelurahan Srengseng sawah	✓
3.	Laporan tahunan Kelurahan Srengseng Sawah	Gambaran umum wilayah Kelurahan Srengseng sawah	✓

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN SKTM
DI PUSKESMAS KELURAHAN SRENGSENG SAWAH**

Bulan	Kunjungan 2007	Kunjungan 2008
Januari	13	38
Februari	12	21
Maret	13	21
April	17	28
Mei	22	-
Juni	20	-
Juli	23	-
Agustus	22	-
September	24	-
Oktober	21	-
November	30	-
Desember	20	-
Total	237	108

**STRUKTUR ORGANISASI
PUSKESMAS KELURAHAN SRENGSENG SAWAH**

